

ABSTRAK

Mardi Indah Wahyuningsih, NIM : 1520210018, Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018. Untuk mengetahui pengaruh *non performing financing* (NPF) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian perpustakaan dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan dan metode dokumentasi. Data diolah menggunakan program SPSS versi 24.0. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, dan dalam menguji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji f.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa *non performing financing* (NPF) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih dari t_{tabel} yaitu sebesar 6,010 ($6,010 > 2,045$). Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $-t_{hitung}$ kurang dari $-t_{tabel}$ ($-t_{hitung} < -t_{tabel}$) yaitu sebesar -4,756 ($-4,756 < -2,045$). *non performing financing* (NPF) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai f_{hitung} lebih dari f_{tabel} ($f_{hitung} > f_{tabel}$) yaitu sebesar 69,53 ($69,53 > 3,33$).

Kata Kunci: *Non performing financing* (NPF), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), *return on asset* (ROA).